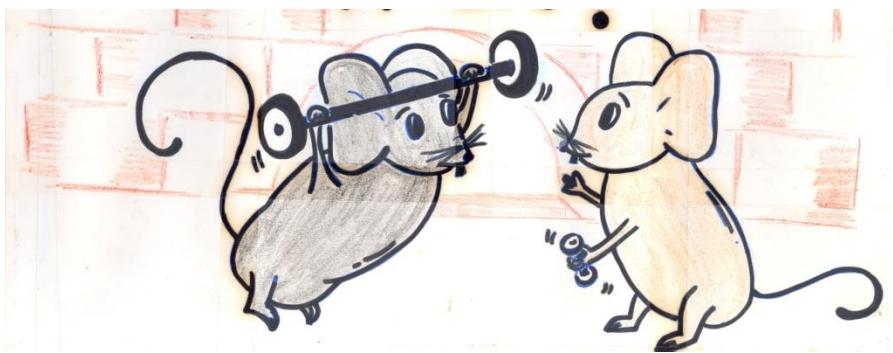


Sapa yang paling kuat?



UBB Seri Pelangi Bahasa Kupang A-04

Bahasa Kupang

Sapa yang paling kuat?

Penulis: *June Jacob*

Yang membuat gambar: *June Jacob*

Seri Pelangi Bahasa Kupang A-04

Unit Bahasa & Budaya (UBB)

Bahasa Kupang

Kupang, NTT, Indonesia

Judul: *Sapa yang paling kuat?*
Seri Pelangi Bahasa Kupang: A-04

Penulis: *June Jacob*
Yang membuat gambar: *June Jacob*

Dewan Redaksi Seri Pelangi UBB:

Dr. Barbara Dix Grimes, PhD;
Dra. June A. Jacob, MA;
(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD

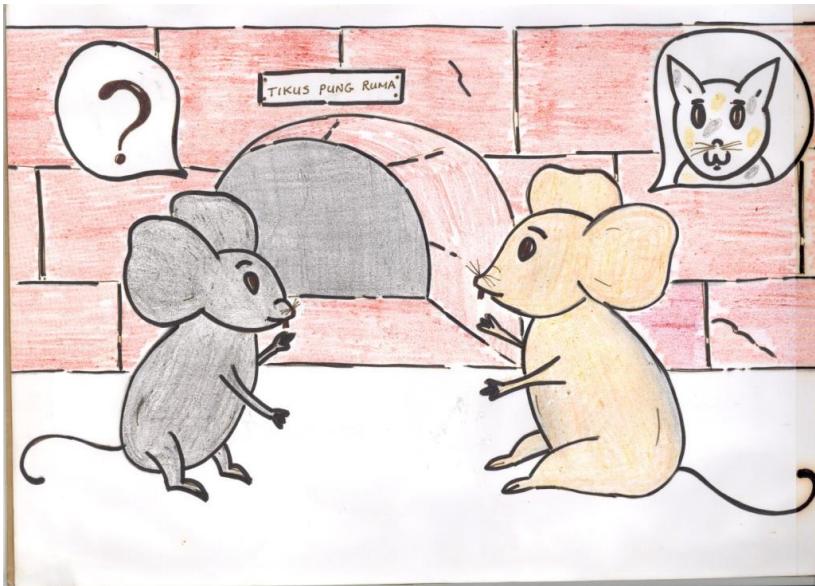
Redaksi bahasa Kupang dalam buku ini:

(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD
Dra. June A. Jacob, MA

Copyright © 2009, 2016 untuk teks bahasa Kupang dipegang oleh
Unit Bahasa & Budaya (UBB), Jl. SK Lerik, Kota Baru, Kupang,
NTT, Indonesia.



You may not use this work for commercial purposes. You may adapt and add to this work, but you may distribute the resulting work only under the same or similar license to this one. You must keep the copyright and credits for authors, illustrators, etc.

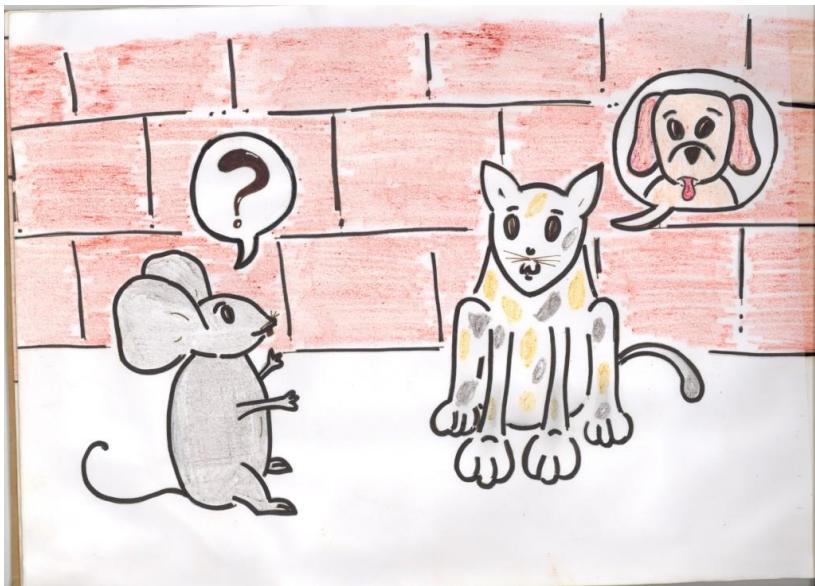


Ada tikus ana satu. Dia pung nama, Tiko. Dia tu, satu binatang yang malu-malu. Dia pung kawan dong sonde kanál sang dia. Ko dia kici ana na! Andia ko dia mau balajar ko jadi kuat mati pung.

Ais satu kali, dia pi tanya dia pung kawan tikus satu, nama Kiki bilang, “Kiki, ó! Sapa yang paling kuat di sini, é?”

Ju Kiki manyao bilang, “Yang paling kuat, andia kucing. Te kotong sonde bisa lawan sang dia na!”

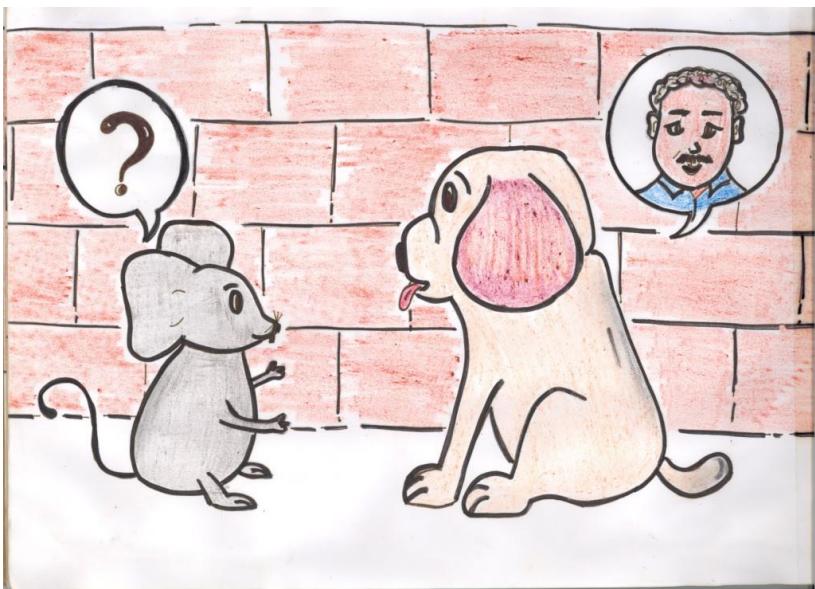
Dengar bagitu, ju Tiko pi cari sang kucing, ko biar kucing ajar sang dia karmana jadi kuat.



Dapa deng dapa ju, Tiko tanya dia pung kawan kucing satu, nama Puti bilang, “Puti ó! Sapa yang paling kuat di sini, é?”

Ju Puti manyao bilang, “Yang paling kuat, andia anjing. Te botong sonde bisa lawan sang dia na!”

Dengar bagitu, ju Tiko pi cari sang anjing, ko biar Anjing ajar sang dia karmana jadi kuat.



Dapa deng dapa ju, Tiko tanya dia pung kawan
anjing satu, nama Coklat bilang, “Coklat, ó!
Sapa yang paling kuat di sini, é?”

Ju Coklat manyao bilang, “Yang paling kuat,
andia manusia. Te botong sonde bisa lawan
sang dia na!”

Dengar bagitu, ju Tiko pi cari sang manusia,
ko biar manusia ajar sang dia karmana jadi
kuat.



Dapa deng dapa ju, Tiko tanya dia pung kawan manusia satu, nama To'o Usu bilang, "To'o Usu, ó! Sapa yang paling kuat di sini, é?"

Ju To'o Usu manyao bilang, "Yang paling kuat, andia angin. Te botong sonde bisa lawan sang dia na!"

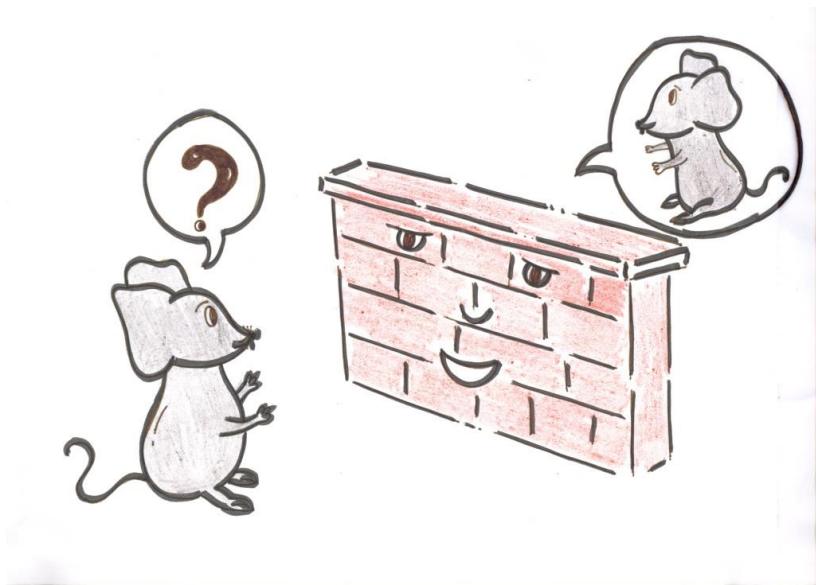
Dengar bagitu, ju Tiko pi cari sang angin, ko biar angin ajar sang dia karmana jadi kuat.



Dapa deng dapa ju, Tiko tanya dia pung kawan angin satu, nama Fuu-fuu bilang, “Fuu-fuu, ó! Sapa yang paling kuat di sini, é?”

Ju Fuu-fuu manyao bilang, “Yang paling kuat, andia tembok. Te botong sonde bisa lawan sang dia na!”

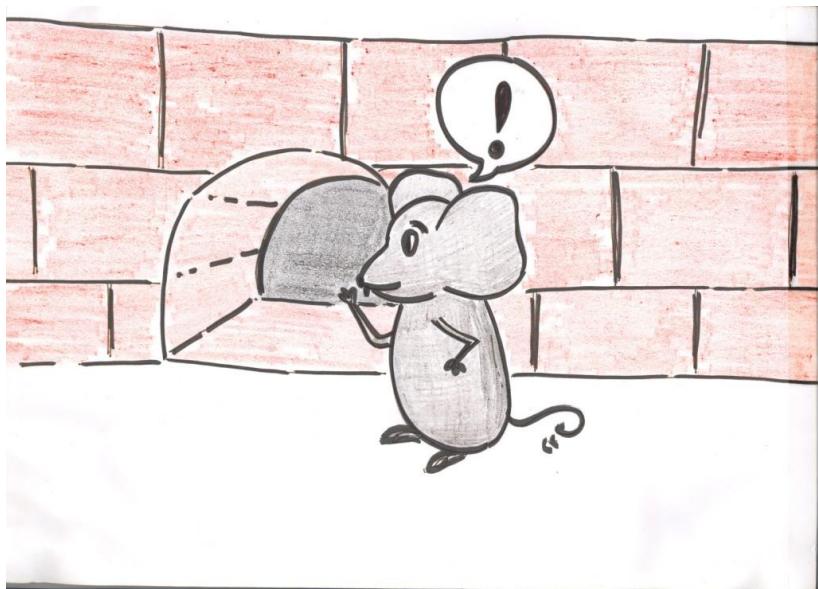
Dengar bagitu, ju Tiko pi cari sang tembok ko biar tembok ajar sang dia karmana jadi kuat.



Dapa deng dapa ju, Tiko tanya dia pung kawan tembok satu, nama Batako bilang, “Batako, ó! Sapa yang paling kuat di sini, é?”

Ju Batako manyao bilang, “Yang paling kuat, andia lu su, Tiko. Te botong sonde bisa lawan sang lu. Te lu maen bor beta pung dinding tarús na!

Dengar bagitu, ju Tiko sonde parcaya!
Karmana ko bisa bagitu?



Ju dia pikir bilang, “Tarnyata beta ni paling kuat su, ó! Ma salama ini beta buta kanóp deng beta pung kekuatan.”

Sakarang Tiko su jadi Tikus satu yang parcaya diri.

Bagitu su. kotong ni suka anggap diri sonde ada pung harga. Padahal dalam kotong pung diri sandiri, kotong ju hebat.

Andia ko kotong musti hormat deng kotong pung diri dolo. Deng bagitu, orang laen ju bisa hormat deng kotong. Batúl, ko sonde?

English: Who is the strongest?

p.1: There was a young mouse. His name was Tiko. He was a very shy animal. His friends did not know him. Because he was so tiny! that is why he wanted to learn to become very strong.

He went and asked a friend of his who was a mouse named Kiki, "Hey, Kiki! Who is the strongest one around here?"

Kiki answered him saying, "The strongest one is the cat. We mice aren't able to stand up to him!"

When he heard that, Tiko went to look for a cat, so the cat could teach him how to become strong.

p.2: Upon finding him, Tiko asked a friend of his who was a cat, named Whitey, "Hey, Whitey! Who is the strongest one around here?"

Whitey answered him saying, "The strongest one is the dog. We cats aren't able to stand up to him!"

When he heard that, Tiko went to look for a dog, so the dog could teach him how to become strong.

p.3: Upon finding him, Tiko asked a friend of his who was a dog, named Brownie, "Hey, Brownie! Who is the strongest one around here?"

Brownie answered him saying, "The strongest one is the human. We dogs aren't able to stand up to him!"

When he heard that, Tiko went to look for a human, so the human could teach him how to become strong.

p.4: Upon finding him, Tiko asked a friend of his who was a human, named Uncle Joe, "Hey, Uncle Joe! Who is the strongest one around here?"

Uncle Joe answered him saying, "The strongest one is the wind. We humans aren't able to stand up to him!"

When he heard that, Tiko went to look for the wind, so the wind could teach him how to become strong.

p.5: Upon finding him, Tiko asked a friend of his who was wind, named Gusty, "Hey, Gusty! Who is the strongest one around here?"

Gusty answered him saying, "The strongest one is the wall. We wind aren't able to blow through him!"

When he heard that, Tiko went to look for a wall, so the wall could teach him how to become strong.

p.6: Upon finding him, Tiko asked a friend of his who was a wall, named Brick, "Hey, Brick! Who is the strongest one around here?"

Brick answered him saying, "The strongest one is you, Tiko. We walls aren't able to stand up to you. You keep chewing through us walls!"

When he heard that, Tiko didn't believe it! How could that be?

p.7: Then he thought, "So actually I am the strongest, right? But for so long I have been totally unaware of my own strength." Now Tiko has become a mouse who has confidence in himself.

And that is how it should be. We often think of ourselves as having little value. But in fact, we are pretty amazing.

That is why we must first respect ourselves. In that way other people can also respect us. Isn't that right?

Buku *Seri Pelangi UBB* diterbitkan dengan maksud meningkatkan rasa percaya diri dan ketrampilan anak dalam membaca dan menulis bahasanya sendiri. Ketrampilan dan penghargaan terhadap bahasa dan budaya sendiri adalah dasar penting untuk anak belajar membaca dan menulis dalam bahasa nasional dan internasional. Hal ini didukung baik oleh pemerintah RI, maupun Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi NTT dengan menetapkan MULOK pada kurikulum lokal. Pendidikan dalam bahasa ibu, juga didukung oleh lembaga pendidikan internasional UNESCO yang pada tahun 1953 menetapkan bahwa,

“Media yang terbaik untuk mengajar anak adalah dengan menggunakan bahasa anak itu sendiri.... Dalam kependidikan, anak belajar lebih cepat jika menggunakan bahasanya sendiri.... Sangatlah penting bahwa setiap usaha harus dilakukan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam bahasa ibu.... Secara khusus, murid harus mengawali pendidikan mereka dengan media bahasa ibu, karena mereka memahami bahasa tersebut. Jika pendidikan sekolah dimulai dengan menggunakan bahasa ibu, maka jarak antara sekolah dan rumah menjadi relatif kecil.”

Buku *Seri Pelangi UBB* dibuat dalam 3 tingkat:

- A. Sederhana
- B. Menengah
- C. Mahir

Q β

 Bloom *Let's grow a library*